

**PERISTIWA MASA LALU YANG MENAKIBATKAN TINDAKAN
KRIMINAL DALAM DRAMA *HIDARIME TANTEI EYE* KARYA HATA
TAKEHIKO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



AMIRAH SITI HAJAR

2009110103

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2013

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Amirah Siti Hajar

NIM : 2009110103

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Juli 2013



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :


Pembimbing : Dila Rismayanti, S.S., M.Si ()

Pembaca : Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A ()

Ketua Sidang : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si ()

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2013

Ketua program Studi,


Hari Setiawan, M.A

Dekan,


Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul PERISTIWA MASA LALU YANG MENGAKIBATKAN TINDAKAN KRIMINAL DALAM DRAMA *HIDARIME TANTEI EYE* KARYA HATA TAKEHIKO. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir. Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dila Rismayanti, S.S., M.Si, selaku dosen pembimbing I, yang telah mencurahkan segala perhatian, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
2. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A, selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan membantu penulis.
3. Ibu Dinny Fujiyanti, SS, M. Hum selaku dosen pembimbing ak ademik.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh dosen Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Bapak Armell selaku staff Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan bantuan dan kelancaran dalam menyusun hal kesekretariatan kampus.

8. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa untuk keberhasilan kepada penulis.
9. Untuk rekan seperjuangan Rizky A, Ana, Risma, dan Khoirunnisa yang selalu saling memberikan semangat, tukar pikiran serta saling mendukung ketika dalam penulisan sampai akhir.
10. Untuk teman-teman seperjuangan dari semester 1 yaitu Sekar, Annas, Zumrotul, Dina Fahriza, Riska, Rohmanita Putri, Nadya Iriana dan Riko yang telah memberikan semangat, dorongan, penghiburan, kesenangan dan kenangan yang tidak akan terlupakan bagi penulis.
11. Untuk teman-teman Kelas B yaitu Rahma, Dinan, Wenny, Ufni, Pritha, Ana, Irma, Wiparti, Rossi, Nadya Jonathan, dan lainnya yang telah memberikan semangat dan penghiburan di grup chat ketika penulis sedang mencari hiburan di tengah malam.
12. Untuk teman-temanku angkatan 2009 yang tidak sekelas yaitu Febri, Nia, Elin, Eki, Tiffany, Gilang, Bowo, Amalia, Devara, Amrisa, Okky, Rusmana yang telah memberikan hiburan dan tukar pikiran ketika bertemu atau berkumpul dengan penulis.
13. Lalu untuk Diah yang telah memberikan nasehat serta semangat yang sangat berlebih kepada penulis sehingga membuka pikirannya untuk selalu semangat dalam hidup.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 23 Juli 2013

Penulis

ABSTRAKSI

Nama : Amirah Siti Hajar
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Peristiwa Masa Lalu Yang Mengakibatkan Tindakan Kriminal dalam Drama *Hidarime Tantei-Eye* karya Hata Takehiko

Dalam penulisan skripsi, penulis akan meneliti drama *Hidarime Tantei Eye*. Drama ini mengisahkan tentang dua kakak beradik laki-laki yang bernama Tanaka Yumehito dan Tanaka Ainosuke. Yumehito memalsukan kematiannya dan membuat rencana kejahatan bagi Ainosuke dan polisi. Sebenarnya Yumehito melakukan hal itu bertujuan agar Ainosuke mengingat tentang penculikan ketika mereka masih kecil.

Dari sikap Yumehito, maka penulis menganalisis hal tersebut dengan menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan sastra dan pendekatan psikologi. Melalui pendekatan sastra, penulis melakukan analisis penokohan, latar serta alur. Lalu melalui pendekatan psikologi, penulis menggunakan teori kondisioning klasikal dari Ivan Pavlov dan rasionalisasi dari Sigmund Freud.

概要

- 名前 : アミラー, シティ, ハジャル
- 学部 : 文学部 日本語 学科
- タイトル : 左目探偵エ-というドラマにおける 過去 事件によって
起きる 犯罪

この論文を書くために、左目探偵エ-というドラマを研究する。このドラマはブラザーズの田中夢人と田中愛之助について語る。夢人は偽造死で、愛之助と警察にとって犯罪計画を書く。じつは、愛之助は子供の時にあった誘拐事件を思い出すために夢人は犯罪プランナーになる。

夢人の性格から、筆者はこの理論のアプローチを使う。それは文学的と心理学的である。文学的なアプローチとして、人柄と背景とプロットを使う。そして、心理学的なアプローチとして、筆者はイバンパブロフコンディショニングクラシカルを使い、そしてシグムンドフロイトの合理化を二つの理論を使う。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penyajian	7
 BAB II ANALISIS DRAMA <i>HIDARIME TANTEI-EYE</i> MELALUI PENDEKATAN INSTRINSIK	
2.1 Analisis Perwatakan	8
A. Tokoh Utama	9
1. Tanaka Yumehito	9
2. Tanaka Ainosuke	13

B. Tokoh Bawahan	19
1. Sayama Hitomi	19
2. Detektif Fukuchi	22
3. Detektif Katou	23
4. Komukai Noriko	24
5. Kokusho Akira	27
2.2 Latar	29
2.2.1 Latar Tempat	29
2.2.2 Latar Waktu	34
2.2.3 Latar Sosial	36
2.3 Alur	37
BAB III ANALISIS DRAMA <i>HIDARIME TANTEI-EYE</i> MELALUI	
PENDEKATAN EKSTRINSIK	
3.1 Psikologi Kepribadian	46
3.2 Kondisioning Klasikal	47
3.3 Rasionalisasi	51
KESIMPULAN	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. (Atar Semi;1993;11)

Sastra adalah karya seni. Ia harus diciptakan dengan suatu daya kreativitas, kreativitas itu tidak saja dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra, tetapi lebih dari itu. Ia harus pula kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dari pengalaman hidup manusia yang dihayatinya. Ini berarti pembaca ikut menentukan penciptaan. (Atar Semi;1993;156) Salah satunya adalah drama.

Drama adalah cerita atau tiruan pelaku manusia yang dipentaskan. (Atar Semi;1993;156) Berarti dapat dikatakan bahwa drama ini adalah salah satu bentuk dari karya sastra. Karena sesuai dengan pernyataan Prof. Atar Semi (1993:8) bahwa sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Hidarime Tantei Eye ditayangkan pada tanggal 23 Januari 2010 sampai 13 Maret 2010 pada jam 21.00. Penulis skenario drama ini adalah Hata Takehiko. Hata Takehiko banyak membuat skenario drama lainnya seperti *Dragon Zakura* (TBS, 2005), *School* (Fuji TV, 2011), *Detective Conan 3* (YTV, 2011) dan karyanya hingga sekarang sudah mencapai 20 drama. http://wiki.d-addicts.com/Hata_Takehiko

Produser drama ini adalah Hazeyama Yuko. Hazeyama Yuko banyak memproduksi drama terkenal lainnya seperti *Binbo Danshi* (NTV, 2008), *Scrap Teacher* (NTV, 2008), *Samurai High School* (NTV, 2009), hingga sekarang, Hazeyama sudah memproduksi 25 drama. http://wiki.d-addicts.com/Hazeyama_Yuko

Drama ini menceritakan tentang kedua kakak beradik laki-laki yang telah kehilangan kedua orang tuanya karena kecelakaan. Kakaknya bernama Tanaka Yumehito yang diperankan oleh Yokoyama Yuu dan adiknya bernama Tanaka Ainosuke yang diperankan oleh Yamada Ryouzuke. Semenjak kehilangan kedua orang tuanya, Yumehito mengurus serta menjaga Ainosuke. Ainosuke mempunyai mata kiri yang hampir tidak bisa melihat. Karena itu, pada suatu hari, Yumehito mentransplantasi mata kirinya kepada Ainosuke. Tidak lama setelah operasi tersebut, Yumehito meninggal karena ledakan bom. Ainosuke tidak percaya dan berusaha mencari kebenaran kematian kakaknya. Tidak lama kejadian itu, Ainosuke terlibat pencurian bank. Setelah kasus itu selesai, baru diketahui bahwa Yumehito masih hidup, memalsukan kematiannya dan menjadi dalang pencurian tersebut. Yumehito merencanakan hal tersebut untuk mengambil laptopnya yang berisikan rencana kejahatan yang telah dibuatnya. Sejak saat itu, Yumehito menjadi perencana kejahatan yang jenius bagi Ainosuke dan para polisi. Yumehito pun baru mengetahui bahwa Ainosuke bisa menggagalkan rencananya berkat penglihatannya pada mata yang diberikan kepada Ainosuke.

Ainosuke kaget dan bingung. Kakaknya, Yumehito yang selalu menjaga dan sayang kepadanya telah berubah menjadi perencana kejahatan yang jenius membuat pemikiran Ainosuke berubah. Ainosuke yang sangat menyayangi dan membanggakan Yumehito kini berbalik membencinya. Tapi, perawat sekolah yang bernama Sayama Hitomi yang diperankan oleh Ishihara Satomi, selalu mengingatkan Ainosuke kalau kakaknya dipaksa untuk melakukan kejahatan dan tidak bisa memberitahukan alasannya kepadanya serta meninggal karena hal itu.

Yumehito pun menyamar sebagai polisi agar bisa mengetahui pergerakan polisi. Ainosuke pun bingung dengan tujuan Yumehito. Yumehito pun hanya menyuruh Ainosuke agar memikirkan jawabannya. Akhirnya Yumehito pun mengatakan bahwa dia melakukan hal ini agar Ainosuke ingat bahwa mereka pernah diculik dan membunuh orang. Yumehito ingin Ainosuke merasakan perasaan yang dirasakan setelah membunuh orang. Yumehito pun ingin menjadi perencana kejahatan yang jenius karena dia tidak pernah diketahui telah membunuh orang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada tokoh Yumehito yang telah berubah dari kakak yang selalu menjaga dan mengasahi adiknya menjadi perencana kejahatan yang jenius. Ditambah lagi, ada kemungkinan perubahan tersebut didasari oleh kejadian masa lalu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh Tanaka Yumehito. Teori konsep yang digunakan adalah - melalui pendekatan Intrinsik - penokohan, latar, dan alur. Melalui pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi sastra –psikologi kepribadian penulis menggunakan konsep : tindak kriminal, teknik kondisioning klasikal dan rasionalisasi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah :

1. Apakah metode penokohan, latar dan alur dapat menganalisa karakter tokoh?
2. Apakah telaah perwatakan, latar, dan alur dapat memperlihatkan adanya konsep tindak kriminal, teknik kondisioning klasikal, dan rasionalisasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema drama ini adalah peristiwa masa lalu yang mengakibatkan tindakan kriminal. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menelaah drama dengan menggunakan penokohan, latar dan alur.
2. Menelaah perwatakan, latar dan alur untuk memperlihatkan adanya konsep tindak kriminal, teknik kondisioning klasikal, dan rasionalisasi.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan psikologi sastra. Teori sastra yang digunakan adalah : penokohan, latar, dan alur. Melalui psikologi sastra, diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dengan psikologi.

1. Melalui Pendekatan Intrinsik digunakan konsep-konsep:

a. Penokohan :

1. Tokoh Utama

Tokoh yang menjadi sentral cerita dalam pementasan drama.

<http://bektipatria.wordpress.com/materi/>

2. Tokoh Bawahan

Tokoh yang dilibatkan atau dimunculkan untuk mendukung jalan cerita dan memiliki kaitan dengan tokoh utama.

<http://bektipatria.wordpress.com/materi/>

b. Latar:

Latar atau *setting* yang disebut juga landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Nurgiyantoro;2005;216)

- Latar tempat

Berhubungan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (A tar Semi;1988;227)

- Latar waktu
Berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Atar;1988;230)
- Latar sosial
Berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. (Atar;1988;233)

c. Alur:

1. Paparan
Penggambaran awal yang dituturkan pengarang tentang latar belakang informasi, penggambaran latar, situasi serta aksi. Dan juga memperkenalkan karakter-karakter serta konflik, atau hal yang penting mendukung konflik.(James & Jeffrey;16)
2. Gawatan
Menunjukkan mulai datang permasalahan, merubah keseimbangan yang ada, memperkenalkan karakter serta hal yang mendasari konflik.(James & Jeffrey;17)
3. Klimaks
Ini ketika plot sampai pada intensitas emosi yang paling tinggi. (James & Jeffrey;17)
4. Leraian
Merupakan titik balik, tensi menyusut, dan plot bergerak ke akhir, menuju kesimpulan.(James & Jeffrey;17)

5. Selesaian

Menunjukkan kesimpulan atau kesudahan. Dan juga merupakan hasil dari konflik.(James & Jeffrey;17)

2. Melalui Pendekatan Ekstrinsik digunakan konsep :

- Tindak kriminal

Pidana atau tindak kriminal segala sesuatu yang melanggar hukum atau sebuah tindak kejahatan. Pelaku kriminalitas disebut seorang kriminal. Secara yuridis, kejahatan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang melanggar undang-undang atau ketentuan yang berlaku dan diakui secara legal. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pidana>

- Teknik Kondisioning Klasikal

Proses Kondisioning Klasikal didasarkan atas dasar-dasar asosiasi, yaitu hubungan antara stimulus (suatu kejadian alam sekitar) dengan suatu reaksi atau respon (reaksi anda terhadap kejadian itu). (Poduska;2000;43)

- Rasionalisasi

Suatu mekanisme pertahanan dengan mana anda berusaha untuk membenarkan tindakan-tindakan anda terhadap anda sendiri ataupun orang lain. (Poduska;2000;116)

1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama yang berjudul *Hidarime Tantei Eye* karya Hata Takehiko sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8 Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai drama *Hidarime Tantei Eye* karya Hata Takehiko. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep tindak kriminal yang tercakup di dalam psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian diatas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I – PENDAHULUAN, berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.

BAB II – ANALISIS DRAMA *HIDARIME TANTEI EYE* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK, berisi: analisis perwatakan, latar, dan alur. Konsep-konsep di atas tampil dalam beberapa sub-bab.

BAB III – PERISTIWA MASA LALU YANG MENGAKIBATKAN TINDAKAN KRIMINAL DALAM DRAMA *HIDARIME TANTEI EYE* KARYA HATA TAKEHIKO, berisi: sekilas tentang psikologi sastra, cerminan konsep: tindak kriminal, teknik kondisioning klasikal, dan rasionalisasi. Konsep-konsep di atas tampil dalam beberapa sub-bab.

BAB IV: PENUTUP, berisi kesimpulan yang menunjukkan bahwa tema novel ini adalah “Peristiwa Masa Lalu Yang Mengakibatkan Tindakan Kriminal dalam Drama *Hidarime Tantei Eye* karya Hata Takehiko”, yang menggambarkan bahwa suatu kejadian di masa lalu bisa membuat seseorang berubah menjadi orang yang jahat.